

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai, komodifikasi *sex education* pada *channel* Youtube Jakarta *Uncensored*. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wacana *sex education* yang ditampilkan mengalami dekonstruksi makna. Dekonstruksi makna yang dialami adalah adanya perubahan makna terhadap *sex education* itu sendiri. *Sex education* yang pada dasarnya menyampaikan edukasi, diubah oleh Jakarta *Uncensored* dengan cara menambahkan kehidupan seksual narasumber. Kehidupan seksual narasumber yang disampaikan berkaitan dengan pengalaman-pengalaman seks narasumber. Hal ini dapat dilihat melalui dialog-dialog yang berisikan kehidupan seksual dari narasumber, dan hal tersebut disampaikan secara sensual melalui pesan verbal dan juga non-verbal
2. Komoditas yang dikomodifikasikan oleh JU salah satunya yaitu wacana *sex education* yang didalamnya terdapat kehidupan seksual narasumber. Praktik komodifikasi yang dilakukan Jakarta *Uncensored* terdiri dari komodifikasi konten, komodifikasi khalayak dan komodifikasi pekerja. Komodifikasi konten dapat dilihat melalui konten Jakarta *Uncensored* menjadikan *sex education* dan kehidupan seksual sebagai komoditas yang dijual untuk memperoleh keuntungan dari *product placement*. *Product placement* yang muncul merupakan produk-produk dewasa. Selanjutnya komodifikasi khalayak, dimana ketertarikan audiens

terhadap konten *sex education* kehidupan seksual dijadikan komoditas oleh Jakarta *Uncensored*. Ketertarikan audiens dapat dilihat melalui *viewers*, *subscriber* dan juga komentar-komentar dari audiens. Selanjutnya komodifikasi pekerja, dimana Youtube sendiri mengeksploitasi Jakarta *Uncensored* sebagai youtuber. Eksploitasi tersebut berupa eksploitasi absolut dan relatif. Jakarta *Uncensored* sendiri juga melakukan eksploitasi terhadap tim produksi dan juga narasumber. Tim produksi terlihat beberapa kali tampil sebagai narasumber. Selanjutnya keberadaan Cepi dengan minimnya pengetahuan tentang seks juga merupakan bentuk komodifikasi pekerja.

5.2. Saran

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan juga kesimpulan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Jakarta *Uncensored* seharusnya menghadirkan ahli-ahli yang memang memiliki pengetahuan *sex education* dalam konten *sex education* mereka. Mereka dapat mengundang seksolog untuk membahas *sex education*. Hal ini berguna untuk memberikan informasi yang lebih akurat kepada penonton dibandingkan dengan informasi yang diperoleh dari pengalaman narasumber yang diundang. Selain itu jika informasi *sex education* disampaikan oleh seksolog, maka informasi *sex education* yang disajikan Jakarta *Uncensored* tidak membahas tentang kehidupan seksual narasumber.
2. Kepada masyarakat atau audiens yang menonton konten *sex education* JU. Hendaknya bisa memahami ada kepentingan ekonomi dibalik konten *sex education* yang disajikan JU. JU tidak menyajikan konten mengedukasi

melainkan menyajikan konten kehidupan seksual dari narasumber dengan cara yang sensual. Hal tersebut bermuara pada mencari keuntungan sebanyak mungkin.

3. *Sex education* seharusnya diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan, karena masih miskinnya informasi mengenai *sex education* ini di ranah pendidikan formal. Hal ini mengakibatkan banyak remaja yang mengakses konten-konten *sex education* di Youtube. Jika tidak diimplementasikan di lingkungan pendidikan, hal tersebut akan berdampak pada maraknya seks pra nikah. Selain itu perlunya pengawasan terhadap konten-konten *sex education* di luar sana. Banyak konten *sex education* yang mengalami pengaburan makna, makna *sex education* yang pada awalnya menyampaikan edukasi tentang seks, malah menjadi konten yang mengajarkan seks.

